

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) memainkan peran vital dalam ekonomi, mendorong pertumbuhan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan. Persaingan di antara UKM menghasilkan penawaran harga yang lebih terjangkau dan beragamnya pilihan barang atau jasa bagi konsumen. Hal ini memberikan peluang bagi konsumen untuk memilih produk berkualitas dengan harga yang lebih kompetitif. Sebagai hasilnya, UKM tidak hanya berkontribusi pada ekonomi, tetapi juga memperkaya pengalaman belanja konsumen dengan variasi produk yang lebih besar (Yuliaty dkk., 2020).

Peluang bisnis makanan di Indonesia sendiri cukup tinggi, menurut artikel databooks.katadata.co.id Indonesia mempunyai 3,9 juta Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di bidang makanan dan minuman pada 2019 (Rizaty, 2021).

Tabel 1. 1 10 Provinsi dengan Jumlah UKM Makanan dan Minuman Terbanyak tahun 2019

No.	Daerah	Value / UKM
1	Jawa Barat	791.435
2	Jawa Timur	746.732
3	Jawa Tengah	569.896
4	Sumatera Utara	222.832
5	Banten	167.155
6	Sumatera Barat	104.544
7	Riau	92.973
8	Lampung	87.692
9	Sumatera Selatan	87.021
10	Kalimantan Selatan	79.603

Sumber : (databooks.katadata.co.id)

Pada Tabel 1.1 terlihat tingginya angka UKM di bidang makanan, seperti di daerah Jawa Tengah dengan jumlah ketiga terbesar. Sehingga pebisnis harus

melakukan berbagai upaya agar tidak saling tertinggal dalam mempertahankan bisnisnya masing-masing.

Setiap perusahaan memiliki strategi unik untuk mencapai tujuan. Strategi bukan hanya rencana, tapi mengikat seluruh bagian perusahaan. Kreativitas dan inovasi mendorong persaingan. Pengembangan strategi membantu UKM meningkatkan kinerja dan berdampak besar pada perekonomian (Witjaksono, 2014).

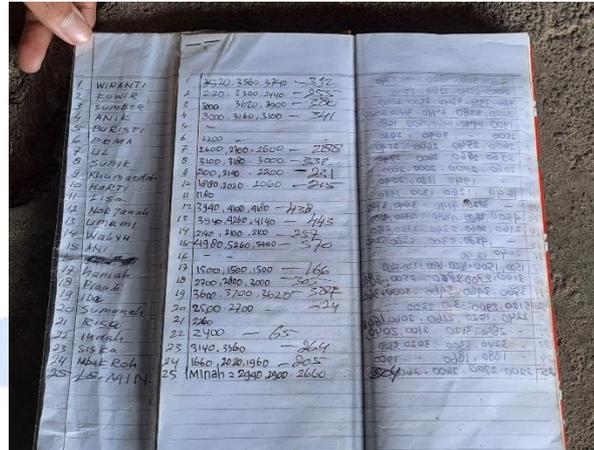
UD AJID JAYA, didirikan pada 1991, memproduksi makanan ringan kemasan terjangkau di Jl. Ds.Prambatan Kidul No.1724, Karang Wetan, Prambatan Kidul, Kaliwungu, Kudus, Jawa Tengah 59332. Perusahaan menerapkan sistem *Make To Stock* (MTS), produk disimpan untuk memenuhi permintaan konsumen dengan karakteristik stabil, cepat pengiriman, dan persediaan cadangan untuk fluktuasi permintaan. Karakteristik *Make to Stock* mencakup produk standar, produksi dalam volume tinggi, kontinu, dan disimpan untuk kemudian didistribusikan. Harga barang umumnya stabil, pengiriman dapat dilakukan secara cepat karena ketersediaan stok, dan pelanggan biasanya menginginkan barang segera tanpa menunggu. Selain itu, perlu adanya stok cadangan (*safety stock*) untuk mengatasi fluktuasi permintaan (Dzikrillah dkk., 2016).

Dalam model *Make to Stock*, UD AJID JAYA membuat produk akhir untuk disimpan di gudang, tanpa menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Jika prediksi permintaan tidak akurat dapat mengakibatkan pemborosan ruang penyimpanan dan bahan baku. Produksi besar juga berisiko pemborosan energi saat permintaan tiba-tiba turun (Winarno dkk., 2017).

Pada wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak H. Masyhuri selaku owner UD AJID JAYA beliau mengatakan “cukup banyak kekurangan pada rantai pasok UD AJID JAYA seperti ketidakpastian pasokan, permintaan yang fluktuatif, kurangnya teknologi dan sistem informasi dan manajemen persediaan yang buruk”

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan pemilik usaha berbagai masalah operasional dihadapi oleh UD AJID JAYA, seperti ketidakmampuan efisiensi proses bisnis, pertukaran informasi tiap departemen kurang, kesulitan

pengambilan keputusan akibat data yang terpencah, biaya operasional tinggi dikarenakan masih menggunakan perhitungan manual di setiap departemennya, kurangnya teknologi dan sistem informasi ditunjukkan dengan tidak adanya integrasi antar departemen dan masih ketergantungan pada sumber daya manusia tertentu.



Gambar 1. 1 Pembukuan pada UD AJID JAYA

Dapat dilihat pada Gambar 1.1 pembukuan pada UD AJID JAYA masih dilakukan secara manual.



Gambar 1. 2 Monitoring pemilik

Selain itu pada Gambar 1.2 Bapak H. Masyhuri selaku pemilik juga tidak bisa memonitoring secara *real-time*, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk melihat laporan.

UKM dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko, dan menghemat biaya dengan teknologi Manajemen Rantai Pasok cerdas yang meminimalkan pemborosan sumber daya, waktu, dan tenaga kerja. (Saragih dkk., 2020). *Supply Chain Management* (SCM) menggantikan pola pendistribusian tradisional dengan mengintegrasikan pendistribusian, jadwal produksi, dan logistik dari pemasok hingga konsumen akhir dalam bisnis (Ulfah dkk., 2016).

Optimalisasi rantai pasok meningkatkan efisiensi, kepuasan pelanggan, dan profitabilitas. Namun, banyak UKM makanan ringan masih menggunakan metode konvensional. Implementasi ERP mengintegrasikan operasional dan meningkatkan visibilitas rantai pasok (Efendi & Aditya, 2022). Penggunaan ERP di perusahaan membantu proses bisnis menjadi terstruktur, mencegah kecacauan, meningkatkan efisiensi, keamanan data, dan kolaborasi, serta memberikan perkiraan bisnis yang akurat (Zai dkk., 2022). Aplikasi ERP untuk UKM juga memberikan manfaat otomatisasi pengelolaan kegiatan bisnis, termasuk penjualan, pembelian, laporan keuangan, rangking produk, dan pemantauan *real-time*, dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan bisnis UKM (Sungkono dkk., 2019).

Penelitian Rahmatila et al., (2022) bertujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan pelayanan pelanggan dengan penerapan ERP pada UKM Credeva. Variabel yang diteliti meliputi efisiensi, produktivitas, perencanaan dan manajemen informasi, standarisasi proses, integrasi bisnis, dan akurasi data. Metode yang digunakan adalah identifikasi masalah, pengumpulan data, identifikasi ciri-ciri software Odoo, identifikasi proses bisnis dan aplikasi Odoo, serta perancangan sistem melalui addition, elimination, simplification, integration, dan automation. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan efisiensi dan produktivitas, perencanaan dan manajemen informasi, standarisasi proses, serta integrasi bisnis dan akurasi data.

Bisnis digital memiliki beberapa *Critical Success Factors* (CSF) yang sangat krusial untuk dipahami dan diterapkan oleh perusahaan agar dapat sukses di dalam lanskap bisnis yang semakin digital (Doneva & Gaftandzhieva, 2022). Untuk mengenali keperluan informasi, merencanakan strategi jangka panjang, bahkan

menyusun sistem informasi perusahaan yang memenuhi kebutuhan pelanggan, perlu menggunakan *Critical Success Factors* (CSF). Analisis CSF juga memberikan pemahaman mendalam pada aspek-aspek krusial di setiap aktivitas dan proses bisnis perusahaan yang memengaruhi kinerja dalam mencapai visi, misi, dan kesuksesan bisnis (Amalina dkk., 2023).

Penelitian lain oleh Aboabdo dkk., (2019) membahas penerapan ERP dalam industri konstruksi, yang menawarkan solusi untuk tantangan integrasi. Untuk meraih manfaat maksimal, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi *Critical Success Factors* (CSF) yang paling berpengaruh dalam implementasi dari perspektif pengguna ERP di perusahaan konstruksi besar. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa keterlibatan dan kesadaran, pelatihan dan dukungan bagi pengguna, serta komposisi tim implementasi adalah faktor-faktor paling signifikan dalam menentukan keberhasilan implementasi ERP.

Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada UD AJID JAYA dapat dilakukan untuk mengintegrasikan proses bisnis terpisah seperti manajemen persediaan, produksi, dan distribusi menjadi satu sistem terpadu. Ini akan meningkatkan efisiensi operasional dengan menyederhanakan proses bisnis. Dengan ERP, UD AJID JAYA memiliki visibilitas penuh atas rantai pasok, memungkinkan pelacakan persediaan, pesanan, dan pengiriman yang akurat. ERP juga memberikan data *real-time* dan laporan analitis untuk keputusan strategis dalam produksi, manajemen persediaan, dan penetapan harga. Pengguna ERP sendiri terdiri dari total 30 karyawan inti termasuk pemilik, manager oprasional, 8 orang bagian produksi, 10 orang bagian pengemasan, dan 10 orang bagian pemasaran. Pengelolaan persediaan yang lebih baik dapat meningkatkan efisiensi operasional selain itu setiap bisnis juga perlu mengenali *Critical Success Factors* (CSF) yang paling relevan untuk mencapai kesuksesan dalam bisnis digital mereka, berdasarkan pada tujuan strategis, model bisnis, dan lingkungan operasional yang ada.

Berdasarkan literatur yang ada, penelitian ini menunjukkan bahwa banyak UKM, seperti yang diteliti oleh Aboabdo dkk. (2019), dapat memperoleh manfaat

yang besar dari implementasi ERP, meskipun mereka menghadapi tantangan dan konteks yang berbeda. Sebagai contoh, penelitian Rahmatila dkk. (2022) dan Efendi & Aditya (2022) telah menunjukkan bagaimana ERP dapat meningkatkan efisiensi operasional dalam berbagai konteks bisnis.

Melalui pemahaman mendalam terhadap fenomena-fenomena tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bernilai bagi pengembangan strategi UKM makanan ringan dalam mengoptimalkan rantai pasok mereka. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor – faktor yang menyebabkan kesuksesan implementasi ERP di perusahaan ini, baik dari sudut pandang pengguna maupun faktor – faktor lain yang berperan dalam keberhasilan sistem menggunakan *Critical Success Factors* (CSF).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut didapatkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembuatan sistem *Enterprise Resource Planning* untuk manajemen rantai pasok ?
2. Apa saja faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada UD AJID JAYA?

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan pada topik dalam penelitian akan dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dikembangkan merupakan aplikasi web, Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, dan terbatas pada manajemen rantai pasok
2. Penelitian ini akan membatasi fokus pada rantai pasokan UD AJID JAYA, dalam konteks manajemen persediaan, perencanaan persediaan, manajemen pemesanan, manajemen produksi dan manajemen gudang.
3. Penelitian ini tidak menganalisis biaya implementasi ERP.

1.4. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk merancang sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang sesuai dengan kebutuhan UD AJID JAYA.
2. Mengidentifikasi keberhasilan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) sesuai dengan proses bisnis UD AJID JAYA menggunakan *Critical Succes Factors* (CSF).

1.5. Sistematika penulisan

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan latar belakang pentingnya topik, rumusan masalah yang ingin dijawab, tujuan penelitian, batasan masalah untuk menjaga fokus, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas teori ERP, SCM, dan CSF dalam implementasi ERP, serta studi-studi relevan yang mendukung penelitian.

BAB III Metodologi penelitian

Menjelaskan metode penelitian, lokasi dan objek, teknik pengumpulan dan analisis data, serta tahapan implementasi ERP.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Menyajikan hasil penelitian, evaluasi implementasi ERP di UD AJID JAYA, dan interpretasi temuan berdasarkan teori yang ada.

BAB V Kesimpulan dan saran

Merangkum temuan utama penelitian dan memberikan saran untuk praktik dan penelitian selanjutnya.